

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa harus mahir dalam empat keterampilan berbahasa yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Wulandari dkk., 2022). Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa. Selain berbicara, mendengarkan, dan membaca, menulis sangat penting bagi pertumbuhan anak-anak sekolah dasar dan bagi hubungan sosial mereka di masa mendatang. Seberapa baik siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan menulis mereka. Pembelajaran menulis sangat penting dalam bidang pendidikan.

Salah satu keterampilan bahasa terpenting yang harus diperoleh anak-anak adalah menulis. Siswa yang mahir menulis dapat mengekspresikan diri secara lebih imajinatif, otentik, dan kreatif. Seseorang memperoleh kemampuan baru ketika mereka memahami dan menjadi mahir dalam keempat keterampilan bahasa. Keterampilan menulis adalah salah satu hal yang dimanfaatkan sebagai tombak. Menurut Sukirman (2020) "Ide, perasaan, pengalaman, dan hal-hal lain semuanya dapat diungkapkan melalui tulisan".

Namun, dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya, menulis lebih sulit untuk dikuasai. Pernyataan Zulianti & Wibowo (2023) bahwa "menulis adalah keterampilan yang sulit dikuasai" didukung oleh pernyataan ini. Pemahaman dan keterampilan menulis siswa dalam hal pilihan kata, materi pelajaran, organisasi, dan ejaan juga dapat ditingkatkan dengan menulis. Karena mengharuskan penggunaan kemampuan bahasa yang canggih, reseptif, atau

produktif untuk menyampaikan berbagai ide secara tertulis, keterampilan ini dianggap menantang.

Nomor 008 Tahun 2022 Kemendikbudristek menyebutkan bahwa agar siswa dapat berkomunikasi dan berpikir sesuai dengan asosiasi, tujuan, dan konteks, mereka harus memiliki keterampilan berbahasa agar dapat memenuhi capaian pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dalam kurikulum merdeka fase C. Untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka dengan cara yang lebih terorganisir, siswa dapat menghasilkan teks. Dalam komponen penulisan diklarifikasi bahwa salah satu hasil yang diantisipasi adalah siswa dapat menyusun teks laporan berdasarkan pengamatan. Salah satu keterampilan terpenting yang harus diperoleh adalah menulis teks laporan pengamatan yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pengamatan mereka dengan cara yang lebih imajinatif dan ilmiah ketika mereka mengikuti kerangka kerja standar dan terstruktur.

Mutiara (2021) berpendapat bahwa "teks laporan observasi adalah teks yang memberikan gambaran umum atau menyampaikan informasi dalam bentuk temuan observasi." Karena mereka faktual dan logis, mengandung kejadian yang membutuhkan pengamatan sebelumnya, dan dapat memberikan bukti tertulis tentang suatu fakta, pengamatan penting dimasukkan dalam teks. Siswa juga harus dapat memahami bahasa dan materi pelajaran dan dapat menyusun bahasa laporan observasi dengan hati-hati dan kompeten. Mengajar siswa cara mengamati dan menganalisis objek dengan cermat adalah tujuannya.

Guru harus memberikan perhatian lebih kepada siswa ketika mereka belajar menulis di sekolah dasar. Bisa diklaim bahwa siswa kelas V di SDN. 80/1 Muara Bulian tidak memiliki keterampilan menulis teks laporan tentang hasil observasi. Masalah ini ditunjukkan dalam kata-kata laporan, yang menunjukkan bahwa pengamatan siswa masih jauh dari akurat. Ini karena siswa kesulitan, terutama saat menulis teks laporan observasi.

Menurut temuan observasi dan wawancara guru di kelas V, tantangan siswa antara lain memilih bahasa yang tidak tepat karena kosakata mereka yang terbatas dan kesulitan mengungkapkan ide atau pemikiran secara tertulis. Siswa masih kebingungan dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah teks. Sehingga, tingkat kejelasan dan ketepatan menyampaikan informasinya masih rendah. Mereka hanya mampu menuangkan isi pikirannya ke dalam sebuah teks menjadi beberapa kalimat saja.

Selain itu, siswa tidak dapat membuat teks laporan observasi yang sesuai dengan formatnya. Ketika belajar cara menulis laporan observasi, siswa kurang sadar tentang konvensi penulisan seperti aturan linguistik, konten teks, dan organisasi teks. Ini terjadi sebagai akibat dari kegagalan mereka untuk menangkap konten pembelajaran. Ketika guru menjelaskan isi penulisan laporan observasi, siswa menjadi kurang bersemangat. Karena siswa kelas V idealnya sudah mampu membuat kalimat kompleks dengan struktur yang terorganisir, dimungkinkan untuk mengatakan bahwa keterampilan menulis siswa cukup. Selain itu, siswa sekolah dasar kelas lima dapat belajar bagaimana mengatur pikiran menjadi sebuah teks. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Teks Laporan dari Hasil Pengamatan pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, pertanyaan penelitiannya adalah, "Bagaimana keterampilan menulis teks laporan dari hasil pengamatan pada peserta didik kelas V sekolah dasar yang terdiri dari aspek struktur dan judul teks, kaidah kebahasaan, dan isi teks?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini berupaya menjelaskan keterampilan menulis teks laporan dari temuan pengamatan yang terdiri dari unsur struktur dan judul teks, kaidah kebahasaan, dan isi teks pada siswa sekolah dasar kelas V berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dianggap berfungsi sebagai sumber daya bagi peneliti di masa depan yang ingin menggunakan pengamatan siswa untuk membuat kesimpulan tentang kemampuan penulisan teks laporan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan akan menjadi dasar perbandingan dan pertimbangan dalam investigasi selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Diperkirakan bahwa penelitian ini akan membantu pendidik dalam mempelajari lebih lanjut tentang teknik penulisan laporan dan berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan standar pengajaran.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan pengamatan mereka, penelitian ini dianggap dapat menginspirasi siswa untuk belajar secara aktif dan bersemangat serta membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu semua pendidik dalam meningkatkan standar pengajaran.

4. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat memberikan pengalaman, pemahaman, dan wawasan tentang keterampilan menghasilkan teks laporan observasi pada siswa sekolah dasar untuk tujuan pengajaran di kelas.